

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE JOB
ORDER COSTING PADA USAHA SAKA DOMDEM SABLON MALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana Akuntansi



Disusun oleh:

MAKSIMILIANUS KIWANG KARANG

2016110218

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2020

RINGKASAN

Perkembangan dan kemajuan perekonomian di Indonesia tidak secara langsung membuat persaingan bisnis di berbagai bidang usaha terutama pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Kondisi perusahaan dikatakan baik apabila dapat bertahan dan bersaing untuk mencapai tujuan perusahaan itu sendiri. Perusahaan harus menekan biaya agar biaya produksi atau harga pokok produksi (HPP) dapat diminimalisir. Karena apabila HPP semakin tinggi atau semakin besar biaya produksi dapat menyebabkan harga jual semakin mahal atau tinggi pula. Hal ini membuat daya saing produk semakin ketat di pasaran. Maka HPP dicatat dan dihitung dengan baik dan benar. Tujuan penelitian ini agar dapat mengetahui HPP pada usaha SAKA DOMDEM SABLON dengan metode *job order costing*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data primer yang digunakan pada penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan data sekunder berupa kajian buku-buku, jurnal dan internet. Metode untuk analisis data adalah menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian perhitungan HPP berdasarkan *metode job order costing* pada usaha SAKA DOMDEM SABLON adalah perhitungan HPP menggunakan metode biaya variabel (*variabel costing*), dengan memasukkan unsur biaya *variabel* dalam perhitungan HPP seperti: biaya kain sebagai bahan baku, gaji karyawan sebagai tenaga kerja langsung, biaya jahit sebagai upah tidak langsung dan biaya overhead variabel yang dikenal dalam perhitungan UMKM sebagai biaya sablon terdiri dari penggunaan tinta sablon, biaya air & listrik, dan biaya print.

Kata kunci : perhitungan harga pokok produksi dan *job order costing*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan ekonomi di Indonesia tidak secara langsung membuat persaingan bisnis di berbagai bidang usaha terutama pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Kondisi perusahaan dikatakan baik apabila dapat bertahan dan bersaing untuk mencapai tujuan perusahaan itu sendiri. Yang mampu bertahan adalah perusahaan yang dapat bersaing atau perusahaan yang kuat dan sebaliknya yang tidak mampu bersaing akan bangkrut atau bubar. Untuk menghadapi perkembangan dan kemajuan perekonomian yang terjadi, perusahaan dalam hal ini UMKM perlu melakukan fungsi manajemen antara lain: perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian dengan baik agar dapat tercapai utama tercapai dengan hasil yang memuaskan. Perusahaan dapat mememanajemenkan sumber daya dengan baik agar dapat bertahan dan mampu bersaing demi tujuan perusahaan. Maka dibutuhkan strategi dan metode perhitungan yang benar dan sesuai, sehingga dapat mengelola sumber daya menjadi produk handal dan berkualitas agar mampu bersaing bersaing dengan produk lainnya dan dapat memperoleh laba sesuai keinginan yang ditetapkan. Dengan perlu perhitungan biaya produksi dalam pembiayaan produksi tersebut oleh perusahaan.

Unsur biaya pada usaha manufaktur dilihat pada perhitungan HPP yaitu meliputi dari semua pembiayaan yang dikeluarkan atau total biaya produksi. Terdapat tiga elemen penting untuk menentukan HPP Menurut Masiyah Kholmi, Yuningsi (2009 : 19) antara lain: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead. Dari tiga elemen biaya ini berpengaruh

perhitungan terhadap HPP. Perhitungan HPP menjadi patokan penentuan harga jual produk yang disesuaikan dengan pengeluaran atau pembiayaan selama masa produksi.

Ada dua cara dalam menghitung HPP antara lain yang pertama dengan metode harga pokok proses dan yang kedua dengan metode harga pokok pesanan. Menurut Masiyah Kholmi, Yuningsi (2009 : 63,69) Kalkulasi biaya pesanan sesuai untuk permasalahan yang memproduksi barang berdasarkan permintaan dari pelanggan. Pada system kalkulasi biaya pesanan, tiga elemen biaya produksi antara lain BBB, BTK,dan BOP dicatat sesuai nomor pesanan dan sedangkan pada harga pokok proses sistem kalkulasi biaya sesuai dengan penggunaan yang dikeluarkan dalam proses produksinya.

Perusahaan harus menekan biaya agar biaya produksi dalam hal ini HPP dapat diminimalisir. Karena apabila HPP semakin besar dapat menyebabkan harga jual semakin besar pula. Hal ini membuat daya saing produk semakin ketat di pasaran.Maka dari itu harga pokok produksi dicatat dan dihitung dengan baik dan benar.Dalam perhitungan HPP yang benar maka akan mempengaruhi keputusan penentuan harga jual yang tepat untuk suatu produk. Apabila perhitungan HPP kurang tepat maka akan mengakibatkan volume penjualan semakin berkurang. Perhitungan harga pokok produksi sangatlah penting dalam penetapan harga jual produk yang dihasilkan.

Analisis HPP perlu dan sangat penting dilakukan untuk mengetahui pembengkakan biaya yang dikeluarkan dan sebagai alasan untuk mengambil keputusan dalam menetapkan biaya produksi selanjutnya yang dapat diandalkan. Perlu dan penting suatu analisis pada HPP, peneliti mengambil pembahasan pada objek penelitian “UMKM SAKA DOMDEM SABLON”. Yang produksinya berdasarkan pesanan. Uraian latar belakang ini membuat peneliti termotivasi melakukan penelitian berjudul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Job Order Costing* Pada Usaha Saka Domdem Malang.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan pada penelitian ini ialah; bagaimana perhitungan dan penentuan pada usaha SAKA DOMDEM SABLON dengan metode *job order costing*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah agar dapat mengetahui penerapan perhitungan dan penentuan HPP pada usaha SAKA DOMDEM SABLON dengan metode *job order costing*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai pengembangan teori yang didapat dari Pendidikan akademis dengan kenyataan dilapangan, dan ingin mengetahui perhitungan HPP dengan metode *job order costing* yang diterapkan pada UMKM. Sehingga penelitian berkaitan dengan perhitungan HPP dengan metode *job order costing*

2. Bagi UMKM

Penelitian ini dapat diharapkan mampu memberikan pemahaman dan metode yang benar dalam menghitung HPP pada UMKM, dan bermanfaat untuk pengembangan usaha kedepan bagi pelaku UMKM dan masyarakat.

3. Bagi Universitas

Dari penelitian ini memberikan hasil sumbangan pemikiran guna mengembangkan ilmu ekonomi, mengenai perhitungan HPP berdasarkan *job order costing* (berdasarkan pesanan).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Firdaus & Wasilah. 2012. *Akuntansi Biaya*, Jakarta: Salemba empat
- Adisaputro, Gunawan dan Yunita Anggarini. 2011. *Anggaran Bisnis Analisis Perencanaan, dan Pengendalian Laba*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Afifuddin dan Beni Ahmad. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2010. *Akuntansi Biaya. Edisi 2. Jilid 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Creswell John.W. 2014. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Devita Sari. 2018, tentang “*Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Job Order Costing Method Untuk Menentukan Harga Jual Dan Laba*”. Kediri
- Hansen dan Mowen. 2009. *Akuntansi Manajerial, Buku 1 Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat.
- <http://calonarsitekkses.blogspot.com/2016/10/metode-penelitian-arsitektur.html>
- <https://www.kanalinfo.web.id/pengertian-data-primer-dan-data-sekunder>
- <https://ivanagusta.files.wordpress.com/2009/04/ivan-pengumpulan-analisis-data-kualitatif.pdf>
- <https://www.coursehero.com/file/p2m1each/Menurut-Riza-201362-karakteristik-sistem-perhitungan-biaya-berdasarkan-pesanan/>
- https://hartatyfatshaf.blogspot.com/2013/09/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif_21.html
- Masiyah Kholmi, Yuningsih. 2009. *Akuntansi Biaya*. Malang; UMM Press
- Mulyadi, 2015. *Akuntansi biaya. Edisis kelima*. Yogyakarta; UPPAMP YKPN universitas gajah mada
- Mulyadi- R.A supriyono. 2010. *Akuntansi manajemen*, Yogyakarta; BPFE
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya. Edisis 5*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Riska Putri Sekar Tanjung Sari. 2016, tentang “*Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Job Order Costing*”. Yogyakarta
- Riyanto, Bambang. 2012. *Dasar-dasar Pembelanjaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Riwayadi. 2014. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Salman, Kautsar Riza dan Mochammad Farid. 2016. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Indeks

- Siregar Baldrice, Suropto Bambang dkk. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat. Jakarta
- Sugiono. 2009. *metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfa Beta
- Surjadi, Lukman. 2013. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Indeks.
- Supriyono. 2010. *Akuntansi Biaya, Pengumpulan Biaya Dan Penentuan Harga Pokok*. Buku 1. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Tohirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Witjaksono, Armanto. 2013. *Akuntansi Biaya (edisi revisi)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.